



---

## **Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen**

Echa Asmawati, Bahrhun Ali Murtopo, Maesaroh

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

E-mail: [echaasmawaty@gmail.com](mailto:echaasmawaty@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the professional competence development of PAI teachers at SMK Tamtama 2 Prembun, to find out how to overcome the professional competence development of PAI teachers at SMK Tamtama 2 Prembun, and to know the factors supporting and inhibiting the development of professional competence of PAI teachers at SMK Tamtama 2 Prembun. This type of research is a qualitative research with a field research design which was carried out at SMK Tamtama 2 Prembun. The research subjects were the Principal, Deputy Head of Curriculum, PAI Teachers, and students. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The components of data analysis used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research on the development of professional competence of PAI teachers at SMK Tamtama 2 Prembun that they already have the ability, understanding and development of professional competencies according to their fields. PAI teachers' efforts in developing teacher professional competencies are by learning to be professional and conducting training, training, discussions with professional colleagues, seminars such as participating in MGMP activities in their respective schools. The supporting factors and inhibiting factors for the professional competence of PAI teachers are one of the facilities and infrastructure that support learning activities while the inhibiting factors such as PAI teachers have not been able to operate the learning media as a whole.

*Keywords: Competency Development, Teacher Professionals, Islamic Religious Education*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun, mengetahui cara mengatasi pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMK Tamtama 2 Prembun. Subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun komponen analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun bahwa sudah memiliki kemampuan, pemahaman dan pengembangan kompetensi profesional sesuai bidangnya. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan kompetensi profesional guru yaitu dengan belajar menjadi profesional dan melakukan pelatihan, diklat, diskusi dengan rekan seprofesi, seminar seperti mengikuti kegiatan MGMP di sekolah masing-masing. Adapun



faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional Guru PAI yaitu salah satunya sarana dan prasana yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran sedangkan faktor penghambat seperti Guru PAI belum bisa mengoperasikan media pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Pengembangan Kompetensi, Profesional Guru, Pendidikan Agama Islam*

## **PENDAHULUAN**

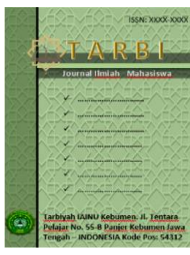
Pengembangan kompetensi guru dapat diartikan sangat luas, tidak hanya sebatas memberikan bahan pengajaran tetapi harus bisa menjangkau tantangan di dalam dunia pendidikan maupun kehidupan di masyarakat. Suatu kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga seorang guru harus profesional dan berkompeten dalam bidangnya. Hal ini merupakan bentuk kepedulian terhadap kualitas hasil pendidikan, yang setiap tahun selalu dinyatakan gagal hanya karena anak-anak tidak mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar.<sup>1</sup>

Guru PAI harus mempunyai empat kemampuan dasar dalam dirinya sebagai proses yang dijalankannya benar-benar proporsional. Kemampuan dasar inilah yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI. Semakin bagus penguasaan guru PAI atas 4 kemampuan dasar ini, berarti semakin kompetensi guru tersebut dalam profesi kependidikannya. Empat kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan profesional, dan kemampuan sosial. Keempat kemampuan atau kemampuan dasar inilah yang selanjutnya menentukan kualitas seorang guru.<sup>2</sup>

Definisi kompetenai profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa kompetensi profesional Guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap stuktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial yaitu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi

<sup>1</sup> Failasuf Fadli, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu Group, 2014), hlm 6

<sup>2</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta; HIKAYAT Publishing, 2005), hlm 5-10



memiliki indikator esensial dengan memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Kunandar, kompetensi profesional guru mencakup dari beberapa indikator yaitu menguasai bahan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah seperti dapat mengkaji bahan kurikulum mata pelajaran, mengkaji isi buku-buku teks mata pelajaran yang bersangkutan, melaksanakan kegiatan yang disarankan dalam kurikulum yang bersangkutan. Serta dapat menggunakan media sumber dengan mengikuti perkembangan.<sup>4</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator kompetensi profesional guru yaitu penguasaan materi secara luas dan mendalam yang sesuai kurikulum sekolah dengan menyesuaikan mata pelajaran terkait serta dapat memanfaatkan media sumber pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman guna meningkatkan kompetensi profesional guru.

Upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI sudah seharusnya menjadi bagian rencana strategis dan masuk dalam kelompok prioritas utama. Hal ini mengingat bahwa guru adalah Garda terdepan proses pendidikan dan pembelajaran. Guru adalah ujung tombak yang secara langsung berhadapan dengan anak didik dan menyelenggarakan proses pendidikan. Realitas ini harus diakui sebagai suatu keharusan dalam dunia pendidikan maupun bermasyarakat hanya menerima para profesional dalam bidangnya masing-masing. Dalam artian, siapa saja yang tidak profesional dan berkompeten maka tidak akan bertahan hidup, karena tidak akan bisa berkompetisi dengan orang lain. Jika profesi guru tidak kompetitif dan profesional, maka berakibat matinya profesi tersebut sesuai perkembangan dunia pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Reformasi kemampuan diri pada Guru PAI dapat dilakukan dengan menyelenggarakan program-program peningkatan kualitas diri, baik secara mandiri maupun dilakukan oleh institusi penjamin mutu tenaga pendidik di negeri ini. Secara mandiri, guru PAI mengikuti

<sup>3</sup> Kemdikbud, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, nomor 16, tahun 2007

<sup>4</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 63

<sup>5</sup> Ibid



berbagai kegiatan peningkatan kualitas diri melalui belajar lanjut atau kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok guru tersebut. Guru PAI sebagai sosok pembelajar seharusnya menginstall dalam dirinya sikap belajar sepanjang hayat. Guru PAI harus berprinsip bahwa mereka harus terus belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat artinya selama kita masih hidup selama itulah kita harus belajar untuk meningkatkan kualitas diri. Kita harus belajar agar setiap perubahan kondisi yang terjadi dalam masyarakat dapat segera di kuasai dan dapat di jadikan sebagai materi pembelajaran untuk peserta didik. Sebab, seorang guru harus selalu lebih dibandingkan anak didiknya walaupun sekarang tidak selalu begitu. Oleh karena itulah, guru PAI harus berpikir bagaimana ke depan dan tidak hanya berkualitas pada bagaimana sekarang.<sup>6</sup>

Profesional merupakan kompetensi yang harus diperhatikan agar masyarakat tetap menghormati dan memosisikan guru sebagai sosok panutan. Hanya dengan sikap yang profesional, eksistensi guru PAI di masyarakat dapat dijaga, bahkan ditingkatkan sebagai tokoh yang benar-benar menjadi pahlawan tanpa tanda jasa. Karena jika kompetensi suatu guru rendah, maka para peserta didiknya kelak akan menjadi generasi yang bermutu rendah pula. Jangankan mampu bersaing dalam kehidupan, mencari pekerjaan pun akan menjadi sulit, sehingga tidak mungkin kelak menjadi beban sosial bagi masyarakat khususnya dalam keluarga.<sup>7</sup>

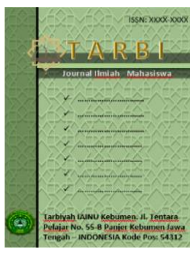
Jaka Siswanta (2012) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi profesional Guru PAI merupakan suatu kebutuhan yang mendasar. Hal ini karena dapat sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan, sementara keadaan mutu profesi guru belum sesuai dengan identitas yang diharapkan. Upaya peningkatan dan pengembangan mutu profesi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Secara individu, peningkatan dan pengembangan mutu profesi dapat dilakukan secara formal dan dapat pula secara informal. Pengembangan secara formal dapat ditempuh dilembaga formal, sementara secara informal dapat ditempuh melalui informasi media, buku referensi, dan sebagainya.<sup>8</sup>

SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen mempunyai visi yaitu “Menjadi Lembaga

<sup>6</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, hlm 5-10

<sup>7</sup> Jejen Musafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta; PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm 3

<sup>8</sup> Siswanta, Jaka. "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum tingkat SMA/SMK kabupaten magelang." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 6.2 (2012): 349-370.



pendidikan yang profesional, taqwa, cerdas trampil, mandiri, berwawasan lingkungan dan berkarakter di era global. Berdasarkan visi tersebut, guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung terciptanya suatu visi sekolah tersebut, apalagi didalamnya terdapat salah satu tujuan yaitu menjadi lembaga pendidikan profesional. Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan guru PAI yang peduli akan profesinya adalah upaya iuntuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru.<sup>9</sup> Dengan kompetensi profesional, guru lebih terarah pada peningkatkan kualitas profesinya.

Pembelajaran PAI di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen kiranya kurang maksimal. Jumlah jam pelajaran yang tidak menentu karena terkendala adanya masa pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019, jadwal pembelajaran PAI perminggunya bisa berubah, sehingga guru PAI tidak dapat membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang memadai. Untuk itu, dengan landasan kompetensi profesional guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi dengan harapan mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan tersebut memberikan pengaruh penting bahwa objek kajian tersebut sangat amatlah menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, masalah tersebut perlu dideskripsikan secara sistematis dan komprehensif guna mencari jalan keluar dan berharap bisa membantu pengembangan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam khususnya Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun.

## **METODE PENELITIAN**

Secara khusus artikel ini akan mengkaji pengembangan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di SMK Tamtama Prembun Kebumen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*).<sup>11</sup> Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau

<sup>9</sup> Mohammad Saroni, *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, (Jogjakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm 228

<sup>10</sup> Ibid, hlm 97

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta 2012) , hlm 2



gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>12</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah beliau Bapak Tumari, S.Pd sebagai informasi awal, Waka Kurikulum beliau Ibu Titisari, SE, Guru PAI Ibu Dra. Fauziatun dan Bapak Sunaryo, S.Pd.I sebagai data pokok, Siswa-siswi SMK Tamtama 2 Prembun, kemudian pihak atau sumber yang masih ada kaitannya dengan informasi yang diperlukan sebagai penunjang dan pendukung data-data penelitian. Selain itu triangulasi data akan dilakukan melalui data dokumentasi, observasi, dan wawancara.<sup>13</sup> Komponen analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

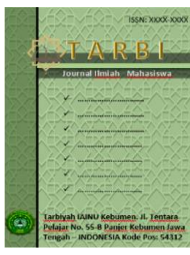
SMK Tamtama 2 Prembun atau disingkat TAMDABUN. Merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi SMK Tamtama 2 Prembun terletak di Jalan Wadaslintang KM 1, Sidogede, Prembun, Kebumen, Jawa Tengah. Semula pendidikan Tamtama didirikan atau diprakarsai oleh Bapak Muhammad Tambek (almarhum), mantan anggota Tentara Pelajar (TP) Detasemen III Yogyakarta Begade 17. Bersama dengan teman mantan Tentara Pelajar yang lain, beliau membentuk Badan Usaha Pendidikan Tamtama yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 1954. Kemudian badan usaha tersebut disempurnakan lagi dengan wadah sebuah Yayasan (Badan Hukum) di bawah Akte Notaris R.M. Wiranto, Yogyakarta No. 18 tanggal 16 Maret 1959 dan bernama : YAYASAN PENDIDIKAN TAMTAMA.

SMK Tamtama yang berada di wilayah Prembun ini cabang dari Yogyakarta mulai beroperasi 1969 dengan SK Pendirian Sekolah A.75/C.35 ditetapkan pada tanggal 01 bulan Januari tahun 1969. Gedung kepemilikan yayasan ini merupakan milik pribadi dengan luas seluruh bangunan 2900 m<sup>2</sup> dan bangunan sudah permanen. Jumlah guru dan karyawan SMK Tamtama saat ini yaitu 44 orang dengan rincian 20 laki-laki dan 10 Perempuan serta tenaga pendidik 11 laki-laki dan 3 perempuan. Serta memiliki jenis sarana dan prasarana ruang kelas sejumlah 18, ruang laboratorium 7 dan ruang perpustakaan.

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm 14-19

<sup>13</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm 231

<sup>14</sup> Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 4



Visi SMK Tamtama 2 Prembun adalah menjadi Lembaga pendidikan yang professional, taqwa, cerdas trampil, mandiri, berwawasan lingkungan dan berkarakter di era global. Sedangkan misi yang diperjuangkan adalah (1) Mengembangkan iklim belajar yang berkarakter, kondusif berwawasan lingkungan dan berbudaya Indonesia, (2) Menghasilkan tamatan yang mampu memilih karier dalam bidangnya untuk bekerja, berwirausaha dan atau melanjutkan studi. (3) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terintegritas dengan dunia usaha dan dunia industri. (4) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi.

#### **A. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun**

Pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun berlandaskan agama dan ilmu pengetahuan yang menjadikan tolak ukur guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di era sistem perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian meningkat sehingga mengharuskan seorang guru untuk tetap belajar dan berkembang. Indikator kompetensi profesional guru dalam penelitian ini menurut Peraturan Menteri Pendidikan Naional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 dan Kunandar adalah penguasaan materi secara luas dan mendalam yang sesuai kurikulum sekolah dengan menyesuaikan mata pelajaran terkait serta dapat memanfaatkan media sumber pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman guna meningkatkan kompetensi profesional guru.<sup>15</sup>

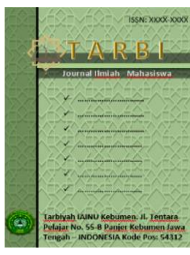
SMK Tatama 2 Prembun terdapat 2 Guru PAI yakni Dra, Fauziatun dan Sunaryo, S,Pd.I dengan pendidikan keduanya S1 dan salah satu dari mereka lulusan dari kampus IAINU Kebumen tahun 2012 yang dulunya STAINU Kebumen.<sup>16</sup> Dilihat dari sudut pandang peneliti Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun belum sepenuhnya dapat dikatakan berkompeten dikarenakan ada beberapa hal yang belum sepenuhnya di kuasai. Adapun setandar kompetensi guru yaitu: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kpribadian dan kompetensi sosial. Namun dengan demikian, peneliti tertarik memfokuskan pada kompetensi profesional.

#### **1. Menguasai Materi Secara Luas dan Mendalam Sesuai dengan Kurikulum**

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Observasi SMK Tamtama 2 Prembun tanggal 13 Juni 2022



dan mendalam yang mencangkup penguasaan materi dan sumber belajar sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah serta substansi keilmuan terhadap penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>17</sup> Dengan penguasaan materi, setiap aspek yang harus dikerjakan dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang sudah diterapkan dan tidak kesulitan. Penguasaan materi pembelajaran PAI merupakan persyaratan melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal. Proses pembelajaran memang membutuhkan penguasaan materi yang baik agar Guru PAI dapat menyampaikan materi sesuai dengan tujuan.

Dalam pengembangan materi ataupun sumber belajar Guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun keduanya hampir sama yaitu menggunakan silabus dan RPP yang disusun sesuai kurikulum yang telah ditentukan. Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diberikan dan digunakan oleh suatu lembaga pendidikan yang berisikan rancangan mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam satu periode jenjang pendidikan.<sup>18</sup> Kurikulum yang digunakan di SMK Tamtama 2 Prembun yaitu kurikulum 13 (kurtilas) dari tahun 2015 sampai sekarang untuk kelas XI dan XII, sedangkan kelas X ajaran baru menggunakan kurikulum merdeka (kospe) dengan arti tahap percobaan. Jadi, SMK Tamtama 2 Prembun menggunakan dua kurikulum.<sup>19</sup>

Di dalam silabus terdapat rencana pembelajaran yang dimana ada tema dengan cakupan KI/KD, materi pokok, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar untuk dikembangkan dengan tujuan membantu mempermudah guru dalam penyusunan RPP.<sup>20</sup> Dengan pengembangan silabus, maka seorang guru khususnya Guru PAI mampu menyampaikan bahan ajar dengan tersusun, sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran. Untuk penyusunan silabus di SMK Tamtama 2 Prembun dikerjakan secara individu yang nantinya di serahkan ke Waka Kurikulum dan di cek validasi. Sedangkan dalam mengembangkan RPP, Dra. Fauziatun maupun Sunaryo S.Pd.I selaku Guru PAI SMK tamtama 2 Prembun dengan berdasarkan silabus dengan pedoman dua kurikulum yaitu

<sup>17</sup> Hidayat Sholeh, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 14

<sup>18</sup> Ibid, hlm 274

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Titisari, SE (Waka Kurikulum) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 18 Juni 2022, pukul 9.30

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Titisari, SE (Waka Kurikulum) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 18 Juni 2022, pukul 9.30





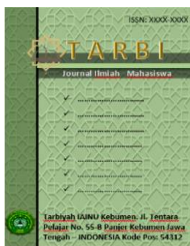
kurikulum 13 (kurtilas) dan kurikulum merdeka (kospe).<sup>21</sup> Guru PAI menggunakan dua kurikulum baik itu kurikulum 13 (kurtilas) maupun kurikulum merdeka (kospe). Terkait pengembangan RPP dan Silabus oleh Guru PAI sendiri sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Guru PAI juga mengaku bahwa mereka tidak merasakan kesulitan ketika dalam penyusunan seperangkat pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan memenuhi standar dan kompetensi profesional yang dapat dijadikan bahan kajian untuk proses pembelajaran agar lebih terarah.

Dalam memilih sumber belajar Guru PAI memperhatikan dengan teliti yang memang sudah terbukti sumber terpercaya. Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun mengambil sumber belajar dari buku paket, jurnal, lks dan internet. Sementara hanya itu yang digunakan oleh Guru PAI dalam mengambil sumber belajar, belum sampai ke tahap mengambil dari video youtube atau mengambil dari teknologi dan sebagainya. Secara umum Guru PAI sudah cukup memenuhi terkait pengambilan sumber belajar. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi tentunya Guru PAI disini harus bisa menyediakan berbagai macam sumber dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Karena Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun melaksanakan tugasnya atas dasar pengalaman pribadi dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang dirasa menurutnya hal itu berhasil. Dalam berbagai kasus, mungkin Guru PAI menemukan adanya siswa yang dinilai bermasalah dalam hal belajar. Kemudian untuk mengatasi problem itulah Guru PAI melakukan berbagai upaya agar peserta didiknya berhasil dalam capaian mencari ilmu. Seperti apa yang disampaikan Sunaryo, S.Pd.I, beliau menggunakan strategi dengan menyesuaikan siswa sembari menggali bakatnya.<sup>22</sup>

Menurut Tumari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Tamtama 2 Prembun, Guru PAI telah melaksanakan tugas dengan baik dalam artian sesuai tugas pokok seorang guru dengan berlandaskan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman. Terbukti siswa yang di ajar oleh Guru PAI merasa pembelajaran PAI itu menyenangkan termasuk Guru PAI, tergantung diri kita sendiri bagaimana cara mensikapinya, kalau diri sendiri

<sup>21</sup> Observasi aktivitas Guru PAI ketika dalam pembelajaran PAI di kelas, 8 Juni 2022, pukul 09.00

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Sunaryo, S.Pd.I (Guru PAI II) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 9.30



enjoy, senang, maka semua pembelajaran akan menyenangkan begitu juga dengan guru-gurunya. Intinya tergantung niat dan tekad dalam diri ini. Kemudian untuk penyampaian baik. Termasuk ketika dalam menenrangkan juga diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Dalam menguasai materi dan memilih sumber belajar, Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun sudah memenuhi standar kompetensi profesional sesuai bidangnya. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu dikembangkan, agar siswa diharapkan untuk berperan lebih aktif dan kreatif dalam suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

## **2. Memanfaatkan Sumber Media Pembelajaran**

Dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar maka diperlukannya adanya pengembangan media pembelajaran guna menyalurkan pesan, merangsang pemikiran, dan perasaan terhadap siswa.<sup>24</sup> Media yang digunakan oleh Guru PAI saat pembelajaran masih menggunakan manual, atau menerangkan memakai whiteboard.<sup>25</sup> Waktu itu pernah menggunakan gambar copot pasang dengan cara ditempel nantinya anak dituntut maju kedepan untuk menunjuk hampir halnya seperti anak SD.

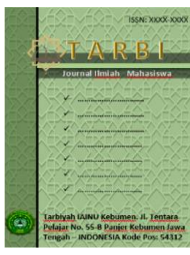
Sehingga dapat dikatakan media yang digunakan Guru PAI kurang bervariasi dan kurang efektif. Seperti halnya lcd proyektor tidak di manfaatkan dengan baik, adapun media pembelajaran yang dipilih hendaknya selalu menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran misalnya menampilkan video, power point atau semacamnya. Disamping penggunaan media tersebut dapat mengambil daya tarik bagi siswa untuk memperhatikan namun juga siswa lebih senang belajar dan nantinya memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Konsekuensinya, seiring berkembangnya sistem pendidikan, guru juga harus mengikuti perkembangan budaya teknologi dan komunikasi. Jangan sampai seorang guru gagap teknologi, jika para siswanya lebih pandai akan hal seperti ini, maka akan menjadi sebuah problem tatkala gurunya justru asing dan tidak menguasainya. Justru

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Uswatun Hasanah, siswa kelas XII Akuntansi di area SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 20 Juni 2022, pukul 09.00

<sup>24</sup> Suyanto dan Asep Jihad, Op.Cit, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, hlm 107

<sup>25</sup> Observasi aktivitas Guru PAI II (Dra Fauziah) ketika dalam pembelajaran PAI di kelas, 8 Juni 2022, pukul 09.00



mau tidak mau seorang Guru PAI harus bisa memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran, sehingga siswa akan dapat merubah dirinya menjadi lebih berkualitas.

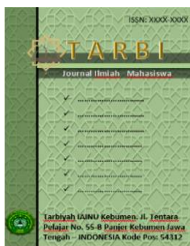
## **B. Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Tamtama 2 Prembun**

Semua orang bisa menjadi guru. Tetapi menjadi guru profesional tidak semudah yang dikira. Disini guru harus memiliki keahlian dalam mendidik seperti perlu adanya pendidikan, pelatihan, pengalaman dan jam terbang yang memadai. Upaya pengembangan kompetensi guru sudah menjadi bagian rencana strategis dan masuk dalam kelompok prioritas utama. Hal ini mengingat bahwa guru adalah garda terdepan proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan posisi ini, tentunya tingkat kualitas hasil pembelajaran sangat tergantung pada kualitas guru. Semakin kualitas gurunya, semakin tinggi tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>26</sup>

Usaha yang dilakukan Guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun untuk mengembangkan kompetensi profesional guru salah satunya dengan mengikuti berbagai pelatihan pendidikan profesi. Untuk dapat meningkatkan kualitas guru, pendidikan profesi merupakan salah satu langkah konkret untuk mewujudkan hal tersebut. Dengan pendidikan profesi, guru dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya dalam bidangnya. Pengembangan kompetensi guru suatu bentuk kesadaran guru atas profesinya. Pendidikan profesi memang merupakan langkah yang harus ditempuh oleh guru, tidak terkecuali Guru PAI agar profesinya menjadi semakin mantap dan benar-benar dapat memenuhi standar kompetensi profesional.

Sebelum itu adapun usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk mengembangkan kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun yaitu sekolah mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat maupun pelatihan-pelatihan lainnya baik Guru PAI maupun guru yang lainnya. Hal tersebut menandakan bahwa Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun telah mengikuti berbagai pelatihan, MGMP, dan workshop seperti halnya Dra. Fauziah pernah beberapa mengikuti pelatihan salah

<sup>26</sup> Saroni Muhammad, *Personal Branding Guru*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 14



satunya yang berada di Jogjakarta yaitu PPG perwakilan guru PAI dari Kabupaten Kebumen dipilih 17 orang selama 10 hari.<sup>27</sup> Begitu juga dengan Sunaryo, S.Pd.I mengikuti berbagai pelatihan seperti pelatihan Kurikulum 13 di SMK 2 Kebumen, kampong arab selama kurang lebih 15 hari, pelatihan yayasan pusat, adapun yang terbaru yaitu workshop Kurikulum Merdeka pada hari Kamis, 9 Juni 2022.<sup>28</sup> Pelatihan tersebut sebagai bagian peningkatan kompetensi profesional Guru. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut diharapkan Guru PAI menjadi pendidik profesional.

Selain itu, Gutu PAI mengikuti sertifikasi untuk menilai kinerja guru seperti halnya supervisi kelas yang jelas-jelas menunjukkan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru termasuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru. Di dalam kegiatan pembelajaran nantinya ada supervisi ke kelas, yang nantinya ketika sedang belajar mengajar akan didampingi oleh pengawas baik itu dari Kepala Sekolah atau guru yang ditunjuk olehnya. Dengan tujuan melihat, mengawasi, memandangi apakah materi yang disampaikan sesuai atau tidak dengan RPP yang telah disusun, apakah masih ada kekurangan. Jika masih ada nantinya akan diberi saran atau masukan agar lebih baik untuk kedepannya yang nantinya kegiatan tersebut ada evaluasi serta penilaian, baik dari Kepala Sekolah (personal) dengan kata lain nanti di panggil ke ruangnya untuk menyampaikan apa yang perlu di sampaikan atau bisa dengan di forum rapat secara keseluruhan.<sup>29</sup> Ketika semakin bagus hasil penilaian yang didapatkan siswa dalam evaluasi pembelajaran, berarti semakin bagus seorang guru dalam penguasaan dan pemahaman materi. Oleh karena itu, dimasa yang akan datang Guru PAI sudah mendapatkan sertifikasi guru, sehingga dapat dikatakan benar-benar memiliki kompetensi profesional dalam bidangnya.

Guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun dalam belajar untuk dapat menguasai materi juga menjadi faktor utama untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi profesional. Guru PAI bisa merubah pemikiran bahwa seorang guru harus tetap belajar dan jangan

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Dra. Fauziatun (Guru PAI I) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 10.00

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Sunaryo, S.Pd.I (Guru PAI II) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 9.30

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Titisari, SE (Waka Kurikulum) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 18 Juni 2022, pukul 9.30



cepat puas supaya semakin memahami, mendalami materi sesuai bidangnya.<sup>30</sup> Ketika belajarpun Guru PAI tidak hanya mengambil sumber dari buku saja, namun juga mengambil dari berbagai refrensi seperti Al-Qur'an, Hadist belum sampai ke ranah internet. Karena saat ini, siswa bisa jadi lebih faham mencari sumber informasi melalui teknologi seperti internet. Guru PAI harus bisa bersaing, munculnya teknologi penemuan baru di dunia pendidikan. Dalam menyampaikan materi di depan kelas Guru PAI mengupayakan bisa percaya diri dan tidak canggung, Sebagai manusia professional, guru selalu berkeinginan untuk berkembang, tumbuh, adanya perubahan, belajar terus menerus, datang tepat waktu, membina hubungan dengan rekan seprofesi, berdisiplin melaksanakan tugasnya dan meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.

Penguasaan materi pelajaran memang menjadi persyaratan agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Dengan penguasaan materi yang baik, Guru PAI disini dapat dapat mencapai tujuan proses pembelajaran. Upaya pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di dalam kualifikasi sistem pendidikan.

Usman sutisna, dkk (2020), menjelaskan bahwa dalam kompetensi profesional Guru PAI harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan diri dan berkomunikasi. Dalam rangka mendukung hal tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat sangat penting yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme Guru PAI serta mendorong terwujudnya pembelajaran yang baik, khususnya dalam pembuatan naskah soal maupun materi yang memerlukan komponen bahasa Arab maupun Al-quran di dalamnya. Oleh karena itu para guru diharapkan dapat mengamalkan ilmunya dalam rangka tugas pengajaran di sekolah masing-masing guna pengembangan kompetensi profesional Guru PAI dengan mengikuti perkembangan teknologi.<sup>31</sup>

Dengan ini, dalam hal pengembangan kompetensi Guru PAI di SMK Tamtama 2

---

<sup>30</sup>Hasil wawancara dengan Guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 09.00-10.00

<sup>31</sup> Sutisna, Usman, Mia Fitriah Elkarimah, and Fery Rahmawan Asma. "Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1.2 (2020): 43-48.



Prembun sangat mengupayakan sebaik mungkin seperti mengikuti pelatihan-pelatihan kependidikan, mengikuti sertifikasi, dan juga terus menerus untuk belajar menjadi guru yang profesional seperti apa yang di idam-idamkan. Sehingga bisa dikatakan, sebagai wujud tanggung jawab Guru PAI untuk menciptakan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun**

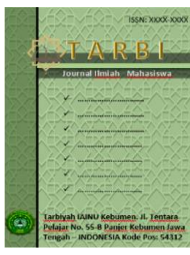
Dalam pengembangan kompetensi profesional guru khususnya Guru PAI tentunya ada beberapa faktor baik itu faktor pendukung maupun penghambat proses pengembangan kompetensi profesional guru.

#### **1. Faktor Pendukung**

Dalam mewujudkan tercapainya kegiatan pembelajaran yang lancar dan baik, maka SMK Tamtama 2 Prembun menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan itu merupakan salah satu faktor pendukung pengembangan kompetensi profesional Guru, seperti menyediakan listrik untuk membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan SMK Tamtama 2 Prembun berasal dari PLN. Sekolah tersebut juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan warga sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Adapun bangunan gedung inpres 2, ruang kelas inpres 15 ruangan. Masing-masing ruang kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang disediakan antara lain meja, kursi, whiteboard, spidol, penghapus dan papan pengumuman. Selain itu, terdapat beberapa buah LCD yang terdapat di masing-masing baik untuk digunakan. Kemudian ruang dinas guru 4 ruangan termasuk ruang bimbingan konseling dan tata usaha, ruang kepala sekolah 1 ruangan dan 1 ruang gudang. Fasilitas yang lainnya seperti, perpustakaan, musolah, laboratorium, dan yang lainnya.<sup>32</sup>

Siswa juga menjadi faktor pendukung, ketika siswa bisa mengikuti pelajaran PAI dengan baik dan benar merupakan nilai tambah. Kemudian SDM yang berkualitas baik itu dari Kepala Sekolah, rekan seprofesi maupun staf yang bekerja

<sup>32</sup> Observasi SMK Tamtama 2 Prembun pada tanggal 13 Juni 2022



juga menentukan suksesnya dalam hal pengembang kompetensi profesional guru maupun dalam hal pembelajaran.”<sup>33</sup> Dengan ini sarana prasarana, siswa, SDM yang ada sangat mendukung dan mempengaruhi dalam hal pengembangan kompetensi profesional Guru PAI. Termasuk untuk mengembangkan proses pembelajaran yang efektif.

## **2. Faktor Penghambat**

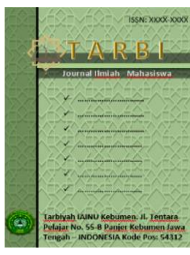
Dalam pengembangan kompetensi profesional guru tentunya ada beberapa penghambat diantaranya yaitu di masa pandemi covid 19, menjadikan kedisiplinannya kurang baik dari waktu, maupun siswanya serta kurangnya kemampuan guru dalam menguasai dalam hal ilmu teknologi pembelajaran atau media yang sebenarnya dunia pendidikan semakin berkembang. T Guru PAI sadar akan hal pentingnya teknologi komunikasi dan informasi yang merupakan tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa yang dapat diaplikasikan pada perancangan proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan baru agar sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Padahal didalam misi SMK Tamtama 2 Prembun ada hal yang kaitannya dengan ilmu teknologi, yaitu untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi. Dalam hal ini, Guru PAI belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik untuk pengembangan diri. Jika guru tidak bisa menyesuaikan diri dari perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, maka bisa dikatakan akan tertinggal. Akibatnya, pembelajaran proses belajar mengajar yang diharapkan berjalan dengan baik dan efektif malah berimbas sebaliknya. Oleh karena itu, Guru PAI harus berusaha untuk menggali dan belajar terkait dengan perkembangan ilmu teknologi, terutama dengan hal-hal yang dianggap baru.

Bedasarkan hasil penelitian dan wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun terdapat beberapa faktor seperti apa yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasannya Guru PAI mengalami kesulitan dalam perkembangan

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Sunaryo, S.Pd.I (Guru PAI II) SMK Tamtama 2 Prembun di ruang guru (kantor), pada tanggal 13 Juni 2022, pukul 9.30



teknologi saat ini. Sehingga menjadikan Guru PAI berusaha untuk belajar agar pembelajaran sesuai apa yang di inginkan. Dalam kondisi semacam ini, langkah perubahan harus di lakukan demi menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun telah memiliki kompetensi profesional yang baik, terlihat dari kemampuan menguasai kelas, bahan ajar, materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Upaya Guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dengan cara seperti belajar menjadi guru profesional, mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop, seminar, melakukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan bidangnya untuk membahas materi, pembuatan perangkat pembelajaran, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyampaian materi pelajaran. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi profesional Guru PAI SMK Tantana 2 Prembun yaitu salah satunya sarana dan prasarana, dengan fasilitas yang mendukung dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat terkendala dalam hal mengoprasikan media pembelajaran yang berbaur dengan Ilmu Teknologi saat ini, sehingga belum dapat mengoprasikan media pembelajaran secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Failasuf Fadli, (2014), *Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu Group
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Jejen Musafah, (2015), *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta; PRENADAMEDIA GROUP
- Kemdikbud, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, nomor 16, tahun 2007
- Kunandar, (2014), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada
- Lexi J, (2011), Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung; Remaja Rosdakarya





- 
- Mohammad Saroni, (2011), *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, Jogjakarta; AR-RUZZ MEDIA
- Rulam Ahmadi, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA
- Siswanta, J. (2012). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum tingkat SMA/SMK kabupaten magelang. INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 6(2), 349-370.
- Hidayat Sholeh, (2017), *Pengembangan Guru Profesional*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Suparlan, (2005), *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta; HIKAYAT Publishing
- Suyanto dan Asep Jihad, (2013), *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta; Erlangga Group
- Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & Asma, F. R. (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 43-48.
- Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta